

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan deskriptif yaitu dengan menggambarkan suatu keadaan secara objektif, sistematis dan akurat (Notoatmodjo, 2013). Pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu melakukan penelusuran terhadap data yang telah lampau, dengan mengumpulkan data sekunder berupa rekam medik pasien DM tipe 2 di RSUD Asy Syifa Sambu, Boyolali dari bulan Januari– Juni 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang mendapatkan obat insulin, di RSUD Asy Syifa Boyolali pada bulan Januari - Juni tahun 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2013).

Dalam penelitian ini jumlah sampel tidak diketahui, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow* (1997), yaitu :

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Tingkat kepercayaan (1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel minimal dalam penelitian ini adalah 97 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2012).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk pasien DM tipe 2 rawat jalan JKN di RSUD Asy Syifa Sambi Boyolali

periode Januari - Juni 2021.

a. Kriteria Inklusi

Pasien yang memperoleh resep obat DM berupa insulin di RSUD Syifa Boyolali tahun 2021 dengan kriteria :

- 1) Usia \geq 26 tahun
- 2) Pasien DM tipe 2 yang menggunakan insulin.
- 3) Pasien pengguna JKN / BPJS

b. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan rekam medik yang rusak/tidak terbaca/tidak lengkap.

3.3 Variabel Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah komputer yang dilengkapi jaringan untuk mengakses *Enterprise Risk Management* (ERM) pasien (mengetahui jenis kelamin pasien, usia, pekerjaan jenis obat dan golongan obat.), JKN yang dituangkan Apotek BPJS 2018-2020 dan Perkeni 2019.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan melihat ketepatan penggunaan insulin pada pasien DM tipe 2 rawat jalan JKN ditinjau dari kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat

dosis. Sedangkan, umur, pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan dan komorbid berpengaruh terhadap *outcome* klinik.

3.5 Definisi Operasional

- a. Obat Insulin adalah obat dari beberapa merk dagang baik jenis insulin basal, insulin prandial maupun insulin campuran sesuai dengan formularium rumah sakit yang mengacu pada Apotek BPJS 2018-2020.
- b. Tepat indikasi adalah ketepatan indikasi pemberian insulin berdasarkan ketentuan dalam Perkeni (2019) yang tertulis pada data rekam medik di RSUD Asy Syifa Sambi Boyolali.
- c. Tepat pasien adalah ketepatan pemilihan obat yang mempertimbangkan keadaan pasien sehingga tidak menimbulkan kontraindikasi kepada pasien secara individu di RSUD Asy Syifa Sambi Boyolali.
- d. Tepat obat adalah obat yang diberikan pada pasien merupakan *drug of choice* dan tidak ada interaksi dengan obat lain saat digunakan berdasarkan Fornas yang tertuang dalam Apotek BPJS 2018-2020 di RSUD Asy Syifa Sambi Boyolali.
- e. Tepat dosis adalah tepatnya jumlah dalam kriteria pemberian dosis obat sesuai dengan Perkeni (2019) di RSUD Asy Syifa Sambi Boyolali.

3.6 Jalannya Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi berbagai tahapan diantaranya yaitu *study literatur* dimana dalam tahapan yang pertama ini dilakukan pencarian acuan terlebih dahulu tentang penelitian yang akan dilakukan seperti panduan terapi menurut Perkeni 2019.

Selanjutnya melakukan penyusunan proposal untuk prasyarat dapat melakukan penelitian. Setelah proposal selesai diajukan dan mendapatkan persetujuan, dilakukan sidang proposal untuk menentukan layak atau tidaknya proposal yang akan digunakan untuk penelitian

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu Pengambilan data dari *Enterprise Risk Management* (ERM), data yang diambil meliputi informasi tentang diagnosa dokter, jenis kelamin pasien, umur pasien, pekerjaan, pendidikan, jenis obat, dan dosis. Pengambilan data dalam peneliti ini, menggunakan inisial pasien agar rahasia identitas pasien tetap terjaga.

3.6.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu hasil yang diperoleh dimasukkan ke bagian *form ceklist* kesesuaian ketepatan yang sudah dibuat. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan kesesuaian

dengan literatur apakah sesuai atau belum. Hasil yang diperoleh, dimasukkan dalam form yang sebelumnya sudah dibuat yang berisi jenis kelamin pasien, umur pasien, nama obat, golongan obat, dosis, ketepatan, dan aturan pakai.

3.6.4 Teknik Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data diperoleh dengan cara melanjutkan proposal yang sudah selesai sebelumnya. Penyusunan data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dimasukkan kedalam pembahasan skripsi dan hasil akhir diambil kesimpulan. Penulis juga menulis kritik dan saran akan penelitian yang telah dilakukan agar dapat berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif meliputi parameter tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis dalam bentuk presentase dimana pemilihan obat disesuaikan dengan Formularium RSUD Asy Syifa, Formularium Nasional 2019 yang dituangkan dalam Apotek BPJS 20182020 dan Pedoman Pengolahan DM tipe 2 Dewasa 2019. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah menjadi bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Rumus presentase (Arikunto, 2010) :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis obat, tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis.

n = jumlah sampel